

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat kematangan digital Rekam Medis Elektronik (RME) di RS Nur Hidayah, dapat disimpulkan bahwa rumah sakit berada pada Level 3 dalam kerangka Digital Maturity Index (DMI). Ini menunjukkan bahwa sistem informasi digital telah terbentuk dan berjalan, namun belum sepenuhnya terintegrasi serta masih memerlukan penguatan di berbagai aspek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan digital Rekam Medis Elektronik (RME) di RS Nur Hidayah berdasarkan tujuh komponen Digital Maturity Index (DMI) yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Berdasarkan hasil analisis data kuesioner, wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa RS Nur Hidayah berada pada Level 3 dari skala 1 sampai 5, yang berarti sistem informasi digital rumah sakit telah terbentuk dan berjalan, namun belum sepenuhnya terstruktur, terintegrasi, dan optimal di semua unit layanan.

Komponen yang memiliki skor tertinggi adalah Sistem Informasi dan Infrastruktur serta Standar dan Interoperabilitas, masing-masing dengan skor 3,4. Hal ini menunjukkan bahwa rumah sakit telah memiliki sistem informasi yang berfungsi dan jaringan infrastruktur yang mendukung operasional pelayanan digital, termasuk kemampuan pertukaran data internal antar unit. Namun demikian, interoperabilitas dengan pihak eksternal dan integrasi dengan sistem nasional seperti SATUSEHAT masih belum sepenuhnya tercapai. Komponen Sumber Daya Manusia dan Penggunaan SIMRS (skor 3,2) menunjukkan bahwa sebagian besar staf medis telah menggunakan sistem informasi dalam aktivitas sehari-hari. Rumah sakit juga telah melaksanakan pelatihan rutin untuk mendukung adopsi sistem digital. Akan tetapi, masih diperlukan pemerataan literasi digital dan peningkatan keterlibatan di unit-unit yang belum optimal dalam penggunaan SIMRS. Komponen Tata Kelola

dManajemen Sistem Informasi (skor 3,1) dan Keamanan Informasi (skor 2,8) mencerminkan bahwa rumah sakit telah memiliki kebijakan dasar, namun implementasi secara menyeluruh masih lemah, terutama pada aspek monitoring, evaluasi, audit sistem, dan perlindungan data. Sedangkan komponen Data Analytics (skor 2,3) menjadi tantangan terbesar, karena rumah sakit belum memanfaatkan data digital secara optimal sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan manajerial maupun klinis.

Temuan lapangan dari wawancara dan observasi menunjukkan bahwa sistem informasi rumah sakit dikembangkan secara mandiri oleh tim IT internal yang hanya berjumlah 2 orang, dan pengembangan dilakukan bertahap dengan pendekatan skala prioritas. Hal ini mengindikasikan adanya keterbatasan sumber daya yang memengaruhi kecepatan dan kualitas implementasi sistem secara menyeluruh. Secara umum, RS Nur Hidayah telah menunjukkan komitmen dalam pengembangan sistem informasi rumah sakit berbasis digital. Namun, untuk dapat mencapai level kematangan yang lebih tinggi (Level 4 atau 5), rumah sakit perlu melakukan penguatan di aspek tata kelola, pemanfaatan data, keamanan informasi, serta investasi sumber daya manusia dan infrastruktur secara strategis dan berkelanjutan.

Berdasarkan wawancara ditemukan kesimpulan bahwa strategi peningkatan kematangan digital RME di RS Nur Hidayah telah berjalan dengan cukup baik, ditandai dengan adanya pemanfaatan modul EMR klinis dan upaya pemeliharaan sistem yang teratur, namun belum sepenuhnya optimal karena masih ada keterbatasan pada infrastruktur, integrasi antar unit, dan literasi digital tenaga kesehatan. Tujuan utama yang ingin dicapai rumah sakit adalah terwujudnya sistem RME yang lebih terintegrasi, aman, dan berorientasi pada pasien.

## **B. Saran**

1. Peningkatan Kapasitas SDM dan Tim IT  
Mempertimbangkan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya pada tim Teknologi Informasi (IT), dengan menambah jumlah

personel dan menyediakan program pelatihan berkala bagi seluruh pengguna sistem. Langkah ini diharapkan dapat mendukung pemerataan pemanfaatan SIMRS di seluruh unit pelayanan secara lebih optimal.

## 2. Optimalisasi Pemanfaatan Data Analytics

Akan lebih baik apabila RS Nur Hidayah mulai mengembangkan sistem pelaporan dan analitik data secara terstruktur, seperti dashboard digital, yang dapat mendukung manajemen dalam mengambil keputusan berbasis data. Pemanfaatan data secara lebih maksimal akan berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan mutu pelayanan rumah sakit.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD  
YOGYAKARTA